

Konsep Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Kunny Habibah Ilmi¹, Hafidz²

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
e-mail: O100240001@student.ums.ac.id

Abstrak

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam dunia pendidikan kini menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Agama Islam (PAI). Perkembangan TIK membawa dampak besar dalam menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, fleksibel, dan mudah diakses. Tulisan ini mengulas konsep pemanfaatan TIK sebagai sarana pembelajaran PAI, sekaligus menelaah manfaat serta tantangan yang muncul dalam penerapannya. Melalui teknologi seperti video pembelajaran, platform daring, dan berbagai aplikasi pendidikan, siswa dapat lebih mudah memahami materi dan mengakses sumber-sumber keilmuan Islam secara luas. Namun, penggunaan TIK juga memiliki sisi kelemahan, seperti potensi penyalahgunaan teknologi, keterbatasan jaringan internet, serta hambatan komunikasi saat pembelajaran jarak jauh. Karena itu, peran guru dan lembaga pendidikan sangat penting dalam mengarahkan penggunaan TIK agar benar-benar mendukung pembelajaran PAI serta membentuk karakter siswa yang baik di era digital.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, teknologi digital, pembelajaran daring, TIK, karakter siswa

Abstract

The integration of Information and Communication Technology (ICT) in education has become a significant necessity in the modern era. The rapid advancement of ICT offers various opportunities to enhance the quality of the teaching and learning process, including in Islamic Religious Education (IRE). This paper explores the concept of utilizing ICT as a learning medium in IRE, highlighting both its benefits and challenges. ICT-based learning enables more flexible, interactive, and engaging educational experiences through tools such as digital videos, e-learning platforms, and various educational applications. It also provides broader access to Islamic learning resources such as digital books, scholarly journals, and online lectures. Despite its advantages, ICT implementation in IRE faces challenges such as potential misuse by students, internet access issues, and communication barriers during online learning. Therefore, it is crucial for educators and stakeholders to wisely and effectively integrate ICT to optimize its impact on Islamic education and support students' moral and character development in the digital age.

Keywords: Islamic Religious Education, ICT, digital learning, educational technology

PENDAHULUAN

Penggunaan teknologi dalam kehidupan manusia hari ini terbukti telah banyak memberikan bantuan di semua aspek. Perkembangan teknologi adalah sebuah hal yang mustahil dihindarkan di tengah masyarakat modern hari ini karena hampir seluruh kegiatan manusia modern memanfaatkan kecanggihan teknologi (Tamimi & Munawaroh, 2024 : 67). Salah satu teknologi yang mengalami perkembangan paling cepat adalah teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Kemajuan TIK merupakan sebuah keberhasilan dan sebagai salah satu alat yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas proses pendidikan (Anshori, 2019 : 88).

Hari ini, hampir seluruh mata pelajaran bisa memanfaatkan TIK. Mulai dari rumpun pelajaran IPA, IPS, Bahasa bahkan di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Pemanfaatan TIK di PAI sebagai sebuah sarana dan media pembelajaran telah banyak dilakukan di berbagai sekolah. Penggunaan TIK di PAI bisa membuat proses belajar lebih aktif dan dinamis, karena seringkali PAI dianggap sebagai pelajaran yang monoton dan membosankan. Dengan bantuan TIK, proses pembelajaran PAI dapat menggunakan teknologi seperti video edukasi atau platform e-learning yang dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi. Dengan latar belakang tersebut, makalah ini akan membahas konsep penggunaan TIK sebagai media pembelajaran PAI. Makalah ini akan membahas konsep TIK dari segi manfaat dan tantangan. Diharapkan makalah ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pendidik serta pemangku kepentingan dalam mengoptimalkan pemanfaatan TIK untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode pengambilan datanya adalah melalui studi literatur dari berbagai artikel yang membahas tentang TIK dan pemanfaatannya pada PAI. Target penelitian meliputi konsep-konsep dan teori terkait TIK dalam pembelajaran PAI. Prosedur penelitian dilakukan dengan mengidentifikasi topik yang relevan, mengumpulkan literatur dari berbagai sumber, menelaah pustaka secara sistematis, serta menganalisis data untuk menjawab rumusan masalah yaitu bagaimana “konsep TIK dalam pembelajaran PAI”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan

Pendidikan di dalam kehidupan manusia adalah hal yang sangat penting. Pendidikan dapat membuat manusia mampu menentukan arah masa depan dan mengasah bakat serta keahlian seseorang. Kualitas pendidikan seseorang akan berpengaruh pada kualitas kehidupannya. Dia akan mampu menyelesaikan berbagai macam problem kehidupan karena memiliki ilmu untuk dijadikan solusi. Dengan pendidikan, maka manusia dapat mengembangkan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Makkawaru, 2019 : 116).

Perkembangan TIK telah mengubah metode pembelajaran konvensional menjadi lebih fleksibel dan efisien (Mustari, 2023 : 11). Pasca pemanfaatan TIK di sekolah semakin intens, terjadi pergeseran proses pembelajaran yang cukup signifikan meliputi transisi dari kelas fisik ke pembelajaran daring, penggunaan media digital sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan jaringan untuk memperluas akses pendidikan. Dengan TIK, guru dan siswa dapat terhubung kapan saja dan di mana saja melalui berbagai platform digital.

TIK menyediakan berbagai alat dan sumber daya interaktif yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan memanfaatkan multimedia, simulasi, permainan edukatif, dan platform daring, siswa dapat merasakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan. Hal ini tidak hanya meningkatkan motivasi mereka tetapi juga memperdalam pemahaman terhadap materi. Selain itu, akses ke berbagai sumber pendidikan menjadi lebih luas, seperti jurnal ilmiah, basis data daring, dan video pembelajaran, yang membantu siswa memperluas wawasan serta memperkaya pengetahuan mereka.

Selain memberikan manfaat bagi siswa, TIK juga mendukung peran guru dalam dunia pendidikan. Dengan bantuan TIK, guru dapat merancang pembelajaran yang lebih efektif, menyusun materi ajar yang menarik dan interaktif, serta memberikan umpan balik secara cepat dan efisien. Komunikasi serta kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, dapat menjadi lebih mudah sehingga mampu menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih terhubung dan mendukung perkembangan akademik siswa secara optimal.

Di era digital ini, penting bagi dunia pendidikan untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Dengan penerapan teknologi yang tepat dan terencana, siswa memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang diperlukan dalam dunia kerja yang semakin kompleks. Selain itu, teknologi juga membekali mereka dengan kemampuan untuk menggunakannya secara kritis, cerdas, dan bertanggung jawab guna menghadapi tantangan masa depan (Iskandar, 2023 : 3). Adapun macam-macam teknologi yang digunakan untuk media pembelajaran hari ini adalah sebagai berikut;

1. Perangkat keras seperti komputer, laptop, smartphone, LCD Proyektor, smartboard, dan lain sebagainya.
2. Perangkat digital berupa aplikasi seperti, Youtube, E-mail, Google Drive, Google Form, Zoom Meeting, WhatsApp, Telegram, Kahoot!, Quizizz, dan lain sebagainya (Suhirman, 2024 : 335).

Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran PAI

Penggunaan media digital tidak hanya mempermudah siswa memahami materi, tetapi juga dapat meningkatkan minat belajar serta memperdalam pemahaman siswa terhadap konsep-konsep agama melalui visualisasi yang lebih menarik dan interaksi yang lebih dinamis (Munji, 2024 : 17). Pemanfaatan TIK dalam PAI juga mendukung pada mudahnya akses terhadap sumber referensi yang lebih luas, termasuk kitab-kitab digital, jurnal keislaman, serta ceramah dari ulama yang dapat diakses melalui berbagai platform daring, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam bertemu langsung dengan guru atau ulama. Meskipun begitu, dalam pemanfaatan TIK, tetap terdapat kelebihan dan kekurangannya. Kelebihan dan kekurangan ini bisa menjadi pertimbangan bagi setiap sekolah maupun guru untuk dapat menggunakan TIK secara bijak. Adapun kelebihan penggunaan TIK adalah (Anwar, 2022 : 313-330) ;

1. Akses Mudah ke Sumber Belajar: TIK memungkinkan siswa untuk dengan mudah mengakses sumber belajar PAI, seperti teks agama, tafsir, dan hadis melalui internet, memperluas pengetahuan mereka.
2. Pembelajaran Interaktif: Platform e-learning dan aplikasi PAI dapat menyediakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dengan video, simulasi, dan kuis.
3. Kolaborasi: Siswa dapat berkolaborasi dengan sesama siswa dalam proyek-proyek pembelajaran online, memfasilitasi pemahaman yang lebih baik.
4. Efisiensi Pembelajaran: TIK memungkinkan pembelajaran jarak jauh yang dapat mengurangi biaya dan waktu perjalanan untuk siswa.

Sedangkan kekurangannya adalah sebagai berikut (Suhirman, 2024 : 336) ;

1. Rawan terjadi penyalahgunaan teknologi oleh peserta didik. Terkadang bagi peserta didik sesuatu yang menarik bagi dirinya adalah prioritas utama, seperti halnya pemanfaatan teknologi bagi peserta didik. Contohnya adalah seperti game online atau konten-konten yang tidak bermanfaat.
2. Penggunaan web sering susah diakses. Terkadang wilayah yang terkendala jaringan atau sinyal membuat kesulitan saat melakukan browsing atau menelusuri situs, akibatnya menjadikan proses pembelajaran yang dilaksanakan terhambat, selain itu kendala yang terjadi mengakibatkan ketidaknyamanan peserta didik terutama rasa jenuh saat menunggu jaringan pulih
3. Penyampaian informasi yang dilakukan pendidik secara lisan tidak terlalu jelas. Kendala Jaringan yang sering terjadi selalu menghambat proses berjalannya pendidikan terutama berkomunikasi. Apalagi komunikasi yang disampaikan membahas poin-poin penting dalam hal seputar materi pembahasan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam PAI memberikan banyak manfaat, baik bagi siswa maupun guru. TIK memungkinkan proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, menarik, dan fleksibel melalui berbagai media digital seperti e-learning, video edukasi, serta aplikasi pembelajaran berbasis Islam. TIK dalam PAI mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih kolaboratif dan dinamis. Forum diskusi online dan kelas virtual memungkinkan interaksi antara siswa dan guru tanpa terbatas oleh ruang dan waktu. Dengan demikian, integrasi TIK dalam pembelajaran PAI tidak hanya meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar-mengajar, tetapi juga membantu siswa mengembangkan pemahaman agama yang lebih komprehensif dan relevan dengan perkembangan zaman.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan Islam harus terus dikembangkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan mendukung pembentukan karakter serta akhlak peserta didik di era digital ini. PAI seringkali dipandang sebagai mata pelajaran yang membosankan dan monoton. Pemanfaatan TIK dapat menjadi solusi untuk hal tersebut, karena dengan itu pembelajaran di kelas bisa lebih menyenangkan, mudah dipahami dan memberikan pengalaman belajar baru bagi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Munji. (2024). Penggunaan media digital dalam pengajaran pendidikan agama Islam: Perspektif studi pustaka. *Adz-Zikr Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 8(2).
- Akbar Iskandar, dkk. (2023). *Peran teknologi dalam dunia pendidikan*. Makassar: Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia.
- Maspa Makkawaru. (2019). Pentingnya pendidikan bagi kehidupan dan pendidikan karakter dalam dunia pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3).
- Mohammad Mustari. (2023). *Teknologi informasi dan komunikasi dalam manajemen pendidikan*. Bandung: Gunung Djati Publishing.

Shodiq Anshori. (2024). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sebagai media pembelajaran. *Civic-Culture: Jurnal Ilmu Pendidikan PKn dan Sosial Budaya*.

Suhirman, dkk. (2024). Konsep TIK sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis aplikasi. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1).

Tamimi & Munawaroh. (2024). Teknologi sebagai kegiatan manusia dalam era modern kehidupan masyarakat. *Saturnus: Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(3).

Zen Anwar. (2024). Optimalisasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan agama Islam; peran, dampak, dan tantangannya. *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(3).